

FONS TROMPENAARS

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- One of the world's most influential management thinkers
- Founder and Director of Trompenaars Hampden-Turner (THT)



Fons Trompenaars dikenal di seluruh dunia karena pekerjaannya sebagai konsultan, pelatih, pembicara motivasi dan penulis berbagai buku tentang semua mata pelajaran budaya dan bisnis. Sebagai pendiri dan direktur Trompenaars Hampden-Turner (THT), sebuah perusahaan manajemen antarbudaya, ia telah menghabiskan lebih dari 25 tahun membantu para pemimpin dan profesional Fortune 500 mengelola dan menyelesaikan dilema bisnis dan budaya mereka untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja global, khususnya di bidang globalisasi, merger dan akuisisi, pengembangan SDM dan kepemimpinan.

Topics

- Business
- CEOs
- Entrepreneurship
- Executives
- Management

Fons bersama-sama mendirikan THT (kemudian dikenal sebagai Pusat Studi Bisnis Internasional) pada tahun 1989, dengan Charles Hampden Turner dan bersama-sama mereka memelopori filosofi Tujuh Dimensi Kebudayaan dan Dilema Rekonsiliasi menjadi pendekatan yang kuat untuk merekonsiliasi perbedaan budaya. Dengan tim konsultannya yang semakin berkembang, Fons telah menerjemahkan pendekatan ini ke dalam hasil yang inovatif, praktis dan menguntungkan di semua bidang bisnis internasional untuk perusahaan seperti: BP, Philips, IBM, Heineken, Material Terapan, AMD, VNU, TRW, Mars, Motorola, General Motors, Dow Chemical, CSM, Telfort, Wolters Kluwer, Gerling NCM, Merrill Lynch, Johnson & Johnson, Pfizer, ABN AMRO, ING, PepsiCo, dan Honeywell.

Saat ini ia adalah co-Direktur di Pusat Penelitian dan Pendidikan Servant-Leadership (SLCRE) di Free University Amsterdam, Anggota Dewan Penasihat Webster University Leiden, dan Penasihat Pusat Studi Transkultural terkemuka di Temasek Polytechnic, Singapura dan Direktur Internasional di Masyarakat Internasional untuk Pengembangan Organisasi. Dia adalah anggota fakultas di Global Institute for Leadership Development (GILD) dan juga juri penghargaan Fons Trompenaars untuk Inovasi dan Kreativitas di Australian Human Resources Institute (AHRI).

Fons adalah penulis / penulis bersama dari 13 buku, termasuk buku terlaris dan "Book of the Year" yang Mengendarai Gelombang Budaya, Memahami Keragaman Budaya dalam Bisnis (1993). Buku-bukunya yang lain meliputi: seri Culture for Business, yang terdiri dari empat buku (2004-5), Riding the Whirlwind: Menghubungkan Orang dan Organisasi dalam Budaya Inovasi (2007), dan Berinovasi dalam Krisis Global (2009). Publikasi terbarunya adalah The Global M&A Tango (2010). Pada 2011, Harvard Business Review menerbitkan artikelnya bersama Peter Woolliams yang berjudul "Lost in Translation" mengenai budaya dan kegagalan.

Fons memulai karirnya di Divisi Personalia Royal Dutch Shell Group pada tahun 1981, di mana ia bekerja dalam klasifikasi pekerjaan dan pengembangan manajemen di Laboratorium Penelitian Shell di sembilan negara yang berbeda. Ia belajar Ekonomi di Free University of Amsterdam dan kemudian memperoleh gelar

Ph.D. dari Wharton School, University of Pennsylvania.

Terdaftar secara teratur dalam dekade terakhir sebagai salah satu pemikir manajemen paling berpengaruh dan hidup di dunia, ia telah dianugerahi Penghargaan Penelitian Area Praktek Profesional Internasional oleh Masyarakat Amerika untuk Pelatihan dan Pengembangan (ASTD) pada tahun 1991, terpilih sebagai salah satu dari 20 teratas Pemikir Internasional Paling Berpengaruh HR 2011 oleh Majalah HR dan mendapat peringkat dalam Thinkers50 sebagai salah satu pemikir manajemen paling berpengaruh pada November 2011.

info@londonspeakerbureau.my +603 2301 0988